

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dijelaskan serta diuraikan dalam bab sebelumnya mengenai “Pemanfaatan Koleksi Remaja Islami sebagai Sarana Rekreasi oleh Santriwati (Studi pada Perpustakaan Terpadu Al-Rifa’ie 1)”, secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami memiliki peran penting dalam pemanfaatan koleksi remaja islami sebagai sarana rekreasi pada Perpustakaan Terpadu Al-Rifa’ie 1. Berikut penjelasannya :

1. Hasil analisis pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah variabel faktor internal pemanfaatan koleksi remaja islami ( $X_1$ ) yang meliputi indikator-indikator kebutuhan informasi, motif, dan minat dan variabel faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami ( $X_2$ ) yang meliputi indikator-indikator kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas untuk menelusuri koleksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sarana rekreasi ( $Y$ ) di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa’ie 1.
2. Variabel Faktor internal pemanfaatan koleksi remaja islami memiliki 10 item, beberapa item terbaik adalah memanfaatkan koleksi remaja islami untuk mendapatkan informasi, alasan memanfaatkan koleksi remaja islami sebagai sarana rekreasi, frekuensi kunjungan ke perpustakaan untuk membaca koleksi remaja islami dan item terburuk

yaitu memanfaatkan koleksi remaja islami sebagai referensi menyelesaikan tugas dan tujuan memanfaatkan koleksi remaja islami untuk rekreasi. Variabel Faktor internal pemanfaatan koleksi remaja islami merupakan variabel paling berpengaruh terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi/ *standardized coefficient beta* paling besar dimiliki oleh variabel Faktor internal pemanfaatan koleksi remaja islami sebesar 0,349. Sedangkan variabel faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami memiliki 11 item, beberapa yang terbaik adalah suasana perpustakaan yang nyaman, efektivitas dan efisiensi penelusuran koleksi menggunakan katalog. Beberapa yang terburuk adalah koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka, kualitas pelayanan pustakawan.

3. Faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami memiliki hubungan yang kuat dengan sarana rekreasi. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,607 yang termasuk dalam kategori kuat. Selain itu pengaruh yang diberikan faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami terhadap sarana rekreasi sebesar 36,8% sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini. dengan hasil tersebut sarana rekreasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami namun juga oleh faktor-faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti menyusun beberapa saran dengan harapan dapat memberi nilai positif, manfaat serta menjadi bahan pertimbangan dalam pembentukan atau penerapan suatu kebijakan. Berikut adalah saran yang disusun oleh peneliti antara lain :

1. Secara general dasar dari pemanfaatan koleksi adalah faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi. Kedua faktor tersebut sudah cukup baik berkontribusi dalam penelitian ini, namun faktor-faktor tersebut adalah dasar dari pemanfaatan koleksi, hendaknya pengelola perpustakaan memberikan perhatian lebih baik kepada para pemustaka, menyebar angket kebutuhan koleksi dan minat koleksi terbanyak dari pemustaka hal tersebut dapat juga membantu pihak pengelola perpustakaan dalam hal pengadaan koleksi, melakukan strategi promosi untuk menarik minat pemustaka misalkan berupa lomba resensi novel ataupun lomba membuat karya tulis fiksi/ilmiah islami dengan referensi koleksi remaja islami yang ada di perpustakaan yang diikuti oleh santriwati. Pustakawan juga hendaknya meng*update* perkembangan teknologi dan informasi tentang pengelolaan perpustakaan sekolah melalui pelatihan-pelatihan/diklat (pendidikan dan latihan) kepustakawanan maupun program otomasi perpustakaan terbaru yang biasanya diselenggarakan oleh universitas maupun lembaga pemerintah.
2. Berdasarkan hasil olah data dari kuesioner, faktor eksternal pemanfaatan koleksi memiliki nilai lebih rendah daripada faktor internal. Oleh karena itu saran yang diberikan adalah pengelola perpustakaan/pustakawan

hendaknya memberikan pelayanan yang lebih baik dengan cara menerapkan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam), lebih sering tersenyum pada pemustaka dan lebih tanggap apabila pemustaka mengalami kesulitan dengan cara menanyakan kemudian membantu dengan cepat dan tepat. Selanjutnya lebih tegas dalam pengelolaan koleksi agar tidak terjadi kehilangan dan kerusakan dengan cara membuat tata tertib dan sanksi yang lebih detail kemudian disosialisasikan kepada seluruh pemustaka. Kemudian, saran untuk item terburuk dari Variabel  $X_1$  yaitu kepada para pengajar untuk memberikan tugas kepada santriwati dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan sebagai referensi seperti ensiklopedia, kamus, kitab dan sebagainya. Kemudian memberikan kemasan baru untuk koleksi remaja islami dengan cara promosi koleksi baru dengan memasang cover beserta judul koleksi dipapan pengumuman perpustakaan dengan tujuan menstimulasi pemustaka untuk memanfaatkan koleksi remaja islami sebagai sarana rekreasi.

3. Faktor internal dan faktor eksternal pemanfaatan koleksi remaja islami dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 36,8% terhadap sarana rekreasi di Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1, masih ada 64,2% variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar dan belum dibahas dalam penelitian kali ini. Sebaiknya Perpustakaan Terpadu Al-Rifa'ie 1 lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti manajemen koleksi, pelayanan prima, *soft skill* dan *hard skill* pustakawan, dan strategi promosi perpustakaan.